

Pemanfaatan Sifajargoro Sebagai Optimalisasi Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi bagi Siswa SDN Pejok 1

Aprilia Regita Pramestya Putri¹, Edi Widiyanto²

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Malang

Email: Apriliaregita17@gmail.com, edi.widiyanto.fip@um.ac.id

ABSTRAK

Masa pandemi *covid-19* ini membawa dampak pada pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di sekolah kini dilaksanakan dari rumah dengan konsep pembelajaran daring. Konsep pembelajaran daring tersebut memanfaatkan teknologi yang telah berkembang pesat ini salah satunya melalui pembelajaran *e-learning*. Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro meluncurkan sebuah *website* yang bernama “Sifajargoro” sebagai penunjang pembelajaran daring. Namun, permasalahannya pengetahuan dari peserta didik dan orang tua peserta didik dalam penggunaan *e-learning* ini masih lemah. Sehingga diperlukan adanya sebuah pelatihan *e-learning* dalam menggunakan Sifajargoro. Tujuan dalam pelatihan ini yaitu untuk mengimplementasikan *situs web* Sifajargoro dalam pembelajaran online di masa pandemi. Dengan didukung adanya kemajuan teknologi dan informasi sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam mengakses *e-learning* Sifajargoro. Metode pelaksanaan program kegiatan ini melalui pelatihan dan praktik secara langsung. Peserta pelatihan didampingi dan dibimbing oleh widyaiswara dengan melalui beberapa tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan serta sesuai dengan durasi waktu yang telah ditentukan.

Kata kunci: pelatihan, pembelajaran, masa pandemi.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic brought an impact on the implementation of education in Indonesia. Previously, the learning process was conducted in school, but now it is carried out from home with online learning. The concept of online learning utilizes technology that has developed rapidly, one of which is through *e-learning*. Education authorities of Bojonegoro District launched a website, namely Sifajargoro. It is a platform to support the online learning process. However, the problem is the knowledge of students and parents. They had weaknesses about how to use it. It is necessary to conduct *e-learning* training in using Sifajargoro. The training aims to implement the Sifajargoro website in online learning during the pandemic. It can make it easy for students to access Sifajargoro by supporting advanced technology and information. The method of the activity is through training and directive practical. The training participants were facilitated by Widyaiswara. The training was conducted in some stages and specified time duration.

Keywords: training, learning, pandemic period.

PENDAHULUAN

Masa pandemi *covid-19* yang terjadi pada tahun 2020 membawa dampak besar dalam segala bidang termasuk salah satunya yaitu bidang pendidikan. Pendidikan adalah salah satu seputar kehidupan di Indonesia yang mempunyai dampak yang begitu besar akibat adanya *covid-19*. Kegiatan pembelajaran yang awalnya dapat berjalan dengan baik di sekolah kini harus menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring. Adanya masa pandemi yang menghambat akses pembelajaran tatap muka sehingga dialihkan menjadi pembelajaran daring (*online*). Hal tersebut sangat mempengaruhi bagi semua instansi terutama instansi pendidikan yaitu bagi pendidik dan peserta didik karena mereka menjadi subjek utama dalam pelaksanaan pembelajaran online (Hikmah, 2020). Salah satu proses pembelajaran yang mendukung adanya masa pandemi ini yaitu pembelajaran berbasis *e-learning*. Dengan kondisi seperti ini, pembelajaran online memiliki manfaat besar diantaranya peserta didik dapat saling melakukan *sharing* informasi dan dapat diakses kapanpun tanpa terbatas ruang dan waktu. Tujuan pengajaran pada umumnya yaitu untuk membantu siswa melakukan adaptasi yang baik dalam proses belajar, agar mereka dapat belajar secara efisien yang sesuai dengan kemampuannya, dan melakukan perkembangan secara maksimal (Aswan, 2021). Selain itu, dengan adanya pembelajaran melalui *e-learning* juga dapat meringankan pendidik dalam memantau keaktifan peserta didik dengan berbagai tugas yang diberikan, dalam bentuk forum diskusi maupun kegiatan lainnya (Nugroho, 2014).

Didukung dengan perkembangan teknologi dan komunikasi di era globalisasi ini dapat menjadikan pembelajaran daring melalui *e-learning* seperti melalui Sifajargoro. Pembelajaran *e-learning* melalui Sifajargoro dapat digunakan serta diakses kapan saja dan dimana saja artinya fleksibel sehingga sangat mendukung adanya pembelajaran daring. Sistem Pembelajaran *Online* Bojonegoro (Sifajargoro) sangat membantu pembelajaran daring bagi siswa-siswi di SDN Pejok 1. Dimana proses pembelajaran dan komunikasi antara guru dan siswa dilakukan secara online melalui situs *web* tersebut. Sistem Pembelajaran *Online* Bojonegoro disiapkan untuk memudahkan proses pembelajaran baik bagi peserta didik dan pendidik, banyak fitur-fitur yang dapat memudahkan proses pembelajaran bagi siswa tanpa harus melaksanakan pembelajaran dikelas secara langsung. Dalam fitur Sifajargoro tersedia berbagai fitur yaitu: Forum diskusi, Presensi, Dapat

melihat dan *download* materi atau tugas yang diberikan oleh pendidik.

Namun, tidak semua peserta didik telah mengenal pembelajaran *e-learning*. Pelatihan menjadi salah satu alternatif yang diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan *skills* peserta didik dalam menghadapi tantangan globalisasi ini. Penggunaan teknologi sebagai sarana dari kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, bukanlah gampang karena banyak permasalahan yang timbul terutama di daerah terpencil yaitu salah satunya pemahaman dan kemampuan serta jaringan internet terhadap penggunaan teknologi khususnya penggunaan aplikasi yang belum banyak dikenal peserta didik. Pelatihan ini diperuntukkan bagi peserta didik sebagai sasaran dalam proses pembelajaran dan orang tua sebagai pendukung proses pembelajaran anak di masa pandemi. Adanya pelatihan ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran *e-learning* melalui Sifajargoro bagi peserta didik dan orang tua di masa pandemi dengan memanfaatkan teknologi serta dapat memudahkan proses pembelajaran peserta didik secara daring di masa pandemi covid-19.

Sebelum pelatihan berlangsung ada tahap sosialisasi kepada peserta didik atau peserta pelatihan untuk menyampaikan gambaran kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi diadakan di SDN Pejok 1 dengan dihadiri peserta didik dan beberapa orang tua yang terbatas karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengadakan acara dengan mengundang banyak orang dengan berkerumun. Kelebihan yang diperoleh adanya pelatihan *e-learning* ini menggunakan situs website Sifajargoro adalah membuat peserta didik dan orang tua lebih peka terhadap kemajuan teknologi sebagai sumber belajar di masa pandemi. Selain itu, juga dapat memenuhi kebutuhan orang tua akan layanan pelatihan berbasis teknologi dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Selain itu, orang tua juga mengeluh dengan adanya proses pembelajaran jarak jauh ini yang menurut orang tua peserta didik merupakan sebuah pembelajaran yang kurang efektif karena hanya menggunakan media *WhatsApp* sebagai interaksi pembelajaran. Orang tua yang mengalami kesusahan dalam mengajari anaknya mengerjakan tugas, selain itu anak-anak merasa kesusahan karena bagi anak usia sekolah dasar ketika melaksanakan proses belajar online masih membutuhkan figur orang tua sepenuhnya, karena seorang pendidik yang berprofesi sebagai tutor di sekolah yang tidak bisa mengawasi aktivitas pembelajaran anak-anak ketika dalam

melaksanakan pembelajaran *online*.

Dengan adanya jumlah peserta didik SDN Pejok 1 yang banyak, membuat pendidik sangat yakin menggunakan Sifajargoro sebagai alternatif pembelajaran *online* di masa pandemi. Selain itu, pendidik juga dapat memantau aktivitas pembelajaran peserta didik melalui Sifajargoro. Misalnya ketika pendidik memberikan tugas, pendidik dapat melihat siapa saja yang mengerjakan dan yang tidak mengerjakan. Aktivitas pembelajaran tersebut semua dapat terekam melalui Sifajargoro.

Tabel 1 Data Murid SDN Pejok 1 Kepohbaru selama 2 tahun terakhir

Kelas	2020		2021	
	Putra	Putri	Putra	Putri
1	14	8	6	7
2	12	10	11	5
3	11	4	3	6
4	13	8	2	8
5	8	10	9	12
6.	14	6	14	10
TOTAL	72	46	45	48

Sumber: Data Sekolah 2021-2022

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021 di SDN Pejok 1 Kepohbaru. Subjek pelatihan adalah peserta didik yang berjumlah 10 orang serta 5 orang tua peserta didik. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 4 jam dan terdiri dari 2 tahap yaitu prosedur pelatihan dan praktik. Tahap pertama yang dilakukan yaitu terkait perizinan waktu dan tempat kepada kepala sekolah SDN Pejok 1 untuk melaksanakan pelatihan *e-learning* melalui Sifajargoro. Kemudian, langkah selanjutnya yaitu tahap sosialisasi kepada peserta pelatihan untuk menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya pelatihan. Kegiatan yang dilakukan akan berfokus pada pemahaman peserta didik dalam memanfaatkan Sifajargoro sebagai penunjang pembelajaran daring dimasa pandemi. Untuk tahap-tahapnya sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pelatihan *e-learning* Sifajargoro

Pelaksanaan pelatihan *e-learning* Sifajargoro sebagai optimalisasi pembelajaran daring di masa pandemi melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Penyelenggaraan pelatihan pada tahap persiapan ini meliputi koordinasi dengan kepala sekolah SD Pejok 1 Kepohbaru terkait perizinan pelaksanaan pelatihan, waktu dan tempat pelatihan serta mempersiapkan berbagai prasarana lainnya yang diperlukan saat pelatihan berlangsung).
2. Tahap Sosialisasi. (Pada tahap ini, kami mengundang peserta didik dari kelas 4 dan orang tua siswa dengan kuota yang terbatas yaitu 15 orang. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan memperkenalkan program sekaligus juga melihat kebutuhan sasaran dan jumlah peserta pelatihan serta memilih media pelatihan yang paling sesuai dengan kondisi peserta didik. Pada sosialisasi ini menjelaskan maksud dan tujuan dilaksanakan pelatihan ini. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi ini yaitu untuk memberikan sebuah deskripsi atau gambaran terkait kegiatan pelatihan yang akan dilakukan).
3. Tahap Pelatihan (Pada tahap ini, peserta pelatihan yang berjumlah 15 orang. Fokus pelatihan ini hanya pada satu kelas saja. Saat pelatihan peserta datang ke lokasi yang telah ditentukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan saat pelatihan berlangsung peserta diperbolehkan menggunakan laptop atau handphone sehingga sedikit banyak dapat langsung mempraktikkan apa yang dijelaskan oleh pemateri. Dalam pelaksanaan pelatihan, pemateri menggunakan gambaran melalui modul yang berisi langkah-langkah penggunaan “Sifajargoro” sebagai media *e-learning* pembelajaran. Pemateri membimbing peserta saat praktik berlangsung dengan cara berkeliling dan melakukan pendekatan kepada satu persatu peserta).
4. Tahap Hasil. Pemateri membimbing peserta hingga menghasilkan output pelatihan. Outputnya berupa hasil peserta dalam mempraktikkan apa yang telah disampaikan oleh pemateri, dapat berupa bagaimana cara untuk *log in*, cara melakukan presensi, mengecek materi yang telah diberikan guru serta melihat tugas-tugas).
5. Tahap Evaluasi (Pada tahap evaluasi ini dilakukan untuk memperoleh data terkait hasil dari pelaksanaan pelatihan. Setelah pelatihan dilaksanakan, tentunya perlu diketahui sejauhmana kontribusi pelatihan terhadap perubahan dari peserta pelatihan. Proses Penilaian yang optimal dalam penggunaan media pembelajaran daring melalui *e-learning* menjadi hal yang wajib dilakukan sebagai tolak ukur pencapaian kegiatan

pembelajaran (Retnani, 2020). Evaluasi nya berupa peserta pelatihan mengisi *e-questioner* yang telah diberikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *e-learning* Sifajargoro melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan (Pada tahapan persiapan pelaksanaan pelatihan, kegiatan tersebut dilaksanakan pada Hari Jum'at, tanggal 22 Oktober 2021. Pukul 09.00 WIB dengan mendapatkan izin dari kepala sekolah terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan pelatihan bertemat di salah satu ruang kelas SDN Pejok 1 Kepohbaru.



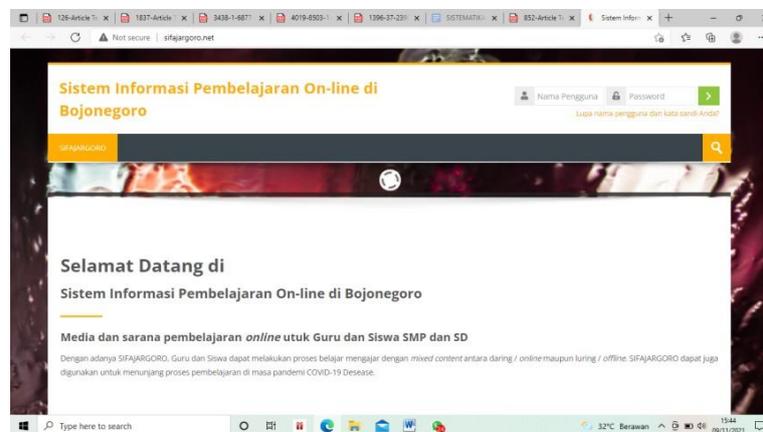
Gambar 3.1 Pendampingan kepada peserta pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini hanya dihadiri oleh 10 siswa dan perwakilan 5 orang tua karena keterbatasan kondisi dan tempat)

2. Sosialisasi Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan memperkenalkan program

sekaligus melihat kebutuhan sasaran dan jumlah peserta pelatihan serta memilih media pelatihan yang paling sesuai dengan kondisi peserta didik. Tujuan adanya pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk memberikan sebuah deskripsi terkait kegiatan pelatihan yang akan dilakukan

3. Praktik. Peserta pelatihan mencoba login dengan menggunakan smartphone masing-masing sesuai dengan arahan widyasarwa. Kemudian muncul Tampilan login *e-learning* Sifajargoro. Widyasarwa memberikan alamat situs *web e-learning* yang akan digunakan untuk mempraktikkan pelatihan *e-learning*. Alamat website yang digunakan adalah <http://sifajargoro.net/>. Kemudian peserta pelatihan mengakses situs *e-learning* Sifajargoro dengan menggunakan aplikasi *browser* seperti *google chrome*, *mozilla firefox* dan lain-lain dengan memasukkan NISN dan tanggal lahir masing-masing peserta pelatihan.

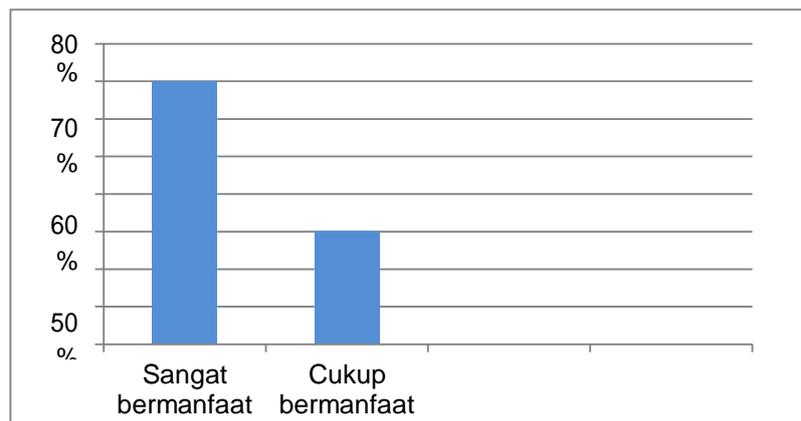


Gambar 3.2 Tampilan Awal *Login* Sifajargoro

Selanjutnya terdapat Menu *Dashboard*. Pada tampilan menu dashboard ini setelah peserta pelatihan berhasil *log in* dengan memasukkan NISN dan tanggal lahir. Pada tampilan ini, peserta pelatihan dapat melihat beberapa mata pelajaran yang tersedia. Tampilan yang diberikan untuk tugas *online* dan *offline*. Bentuk Tugas *offline* dapat berupa: File di *input* dalam bentuk deskripsi teks yang ditampilkan di website Sifajargoro. Selanjutnya, untuk pengerjaan tugas yang diberikan dan cara pengumpulannya, waktu dan tempatnya telah ditentukan oleh pendidik. Untuk Tugas dalam bentuk *online*: Wajib dikerjakan secara langsung di *website*. Selama mengerjakan tugas, peserta didik harus selalu terhubung dengan *server* dan koneksi internet dan dalam tugas tersebut terdapat batas waktu pengerjaannya dan pengumpulannya. Fitur-fitur yang disediakan *website*

Sifajargoro memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan kepada penggunanya. Evaluasi Pada tahap pelatihan ini peserta pelatihan sebanyak 15 orang diminta untuk menjawab *e-questioner* pelatihan. *E-questioner* berisi 2 aspek yaitu:

1. Tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan *e-learning* Sifajargoro.
2. Tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap pelatihan *e-learning* Sifajargoro. Berdasarkan pertanyaan kuesioner yang pertama disimpulkan bahwa 70% (10 orang) peserta pelatihan menyatakan bahwa pelatihan *e-learning* Sifajargoro sangat bermanfaat, sedangkan 30% (5 orang) menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan *e-learning* Sifajargoro cukup bermanfaat.



Selanjutnya pada pertanyaan yang kedua ditemukan sebanyak 50% (8 orang) peserta pelatihan menyatakan cukup paham terhadap pelatihan *e-learning* menggunakan Sifajargoro, selanjutnya sebanyak 20% (3 orang) peserta pelatihan merasakan bahwa mereka sangat paham, dan sebanyak 30% (4 orang) menyatakan masih kurang paham terhadap pelatihan *e-learning* Sifajargoro yang telah diikuti.

PEMBAHASAN

Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah ke dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet (Elilhami, 2021). *E-learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang berbasis teknologi yang dikembangkan dalam sebuah situs *website*. Sehingga penyajian *e-learning* berbasis situs *website* ini bisa menjadi lebih interaktif. Implementasi *e-learning* pada prinsipnya sama merupakan sebagai bentuk usaha untuk

mendistribusikan materi pembelajaran melalui teknologi internet, sehingga siswa dapat membuka kapanpun tanpa terbatas ruang dan waktu (Irawan. 2015).

E-Learning adalah sebuah pembelajaran yang menggunakan perantara menggunakan teknologi yang diatur baik dari pembelajaran daring maupun tatap muka, ini merupakan proses peralihan cara berfikir yang awalnya masih tradisional dalam pendidikan menjadi berbasis IT yang menjadi pembelajaran kolaboratif berdasarkan komunitas peserta didik, pendidik, dan tutor (Kusrini, 2018)

E-learning dapat dimanfaatkan sebagai pilihan lain atas persoalan dalam bidang pendidikan, sebagai tambahan, pelengkap maupun pengganti atas kegiatan pembelajaran yang sudah ada (Hermana, 2021). Awalnya kegiatan belajar mengajar di SDN Pejok 1 Kepohbaru 100% masih menggunakan cara manual seperti menulis masih menggunakan papan tulis, pendalaman materi pembelajaran melalui buku dan ketika mengumpulkan tugas masih berupa kertas atau buku tulis. Dengan didukung adanya masa pandemi ini membuat pendidik juga merasa kebingungan metode pembelajaran bagaimana yang tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Pendidik harus melakukan sebuah penemuan baru dalam proses belajar mengajar yang mana dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Mariam, 2021). Akhirnya Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro juga telah membuat sebuah inovasi baru berupa situs *web* bernama Sifajargoro atau yang disebut Sistem Pembelajaran *Online* Bojonegoro yang dimanfaatkan sebagai pendukung proses pembelajaran *e-learning*. Karena berbagai kegiatan manusia sehari-hari, tidak akan lepas dari dampak perkembangan teknologi yang semakin modern, baik di kalangan masyarakat umum maupun instansi pendidikan (Hartanto, 2018). Hampir seluruh lapisan masyarakat memiliki *handphone/smartphone* yang canggih. Oleh karena itu, menggunakan situs *web* sebagai pendukung pembelajaran di masa pandemi merupakan hal yang tepat.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengikuti kompetensi pendidikan yang optimal serta menghadapi tantangan revolusi 4.0 yaitu melalui cara peningkatkan wawasan dan kecerdasan pendidik mengenai pemanfaatan Teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ini (Yaningsih, 2020). Pembelajaran daring ini melalui Sifajargoro juga mampu memberikan celah yang cukup bagi peserta didik untuk mengasah kemampuan peserta didik dan kemampuan berkefektifitas di dalam dan diluar kelas. Sehingga proses pembelajaran mampu berlangsung secara terus menerus melalui alat

bantu teknologi Sifajargoro ini. Dengan pembelajaran *online* ini peserta didik mempunyai kelonggaran waktu belajar, dapat belajar tanpa terbatas ruang dan waktu. Peserta didik juga bisa berinteraksi dengan pendidik melalui sebuah aplikasi seperti *google meet*, *video conference*, *zoom*, *google classroom* maupun melalui *whatsapp group*. Proses pembelajaran ini merupakan sebuah penemuan baru oleh bidang pendidikan untuk menjawab persoalan akan tersedianya sumber belajar yang sangat bervariasi (Muasomah, 2021).

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan *e-learning* melalui Sifajargoro sebagai optimalisasi pembelajaran di masa pandemi telah berjalan dengan lancar. Melalui pelatihan ini, peserta didik dapat mengimplementasikan Sifajargoro yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran daring di masa pandemi. Dengan Sifajargoro orang tua juga dapat memantau keaktifan putra/putrinya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran walaupun pada masa pandemi *covid-19*. Sifajargoro juga memudahkan siswa dalam proses belajar karena dapat diakses darimana saja dan kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu. Fitur-fitur yang disediakan pada *e-learning* juga sangat mendukung aktifitas pembelajaran antara lain forum interaksi antara guru dan siswa dapat berdiskusi dalam bentuk tanya jawab, konten multimedia yang mana mendukung konten video animasi dan media interaktif dan lain-lain. Adapun kesulitan atau kendala pelaksanaan pelatihan adalah rata-rata peserta pelatihan masih kesulitan untuk mengakses ataupun saat *login* karena masih belum terbiasa menggunakan pembelajaran *e-learning*

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan N dkk. 2021. Pelatihan Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Exact Media Center Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (2). 57-63
- Elilhami & Yunita. 2021. Pembelajaran Jarak Jauh dengan Media E-Learning: Diskursus Melalui Problem Solving di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi Nonformal*. 2 (1). 133-146
- Hartanto S & Sukardi. 2018. Pelatihan Pemanfaatan Media E-Learning Edmodo di SMKN 2 Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6 (1). 39-48
- Hermana D & Yulianti S. 2021. E-Learning sebagai Media Pembelajaran di Masa

- Pandemi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 10 (1). 1-10
- Hikmah S. 2020. Pemanfaatan E-Learning Madrasah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi di MIN 1 Rembang. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*. 4 (2). 73- 85
- Irawan D J dkk. 2015. Pelatihan Penggunaan E-Learning di SMP Muhammadiyah 08 Batu. *Jurnal Industri Inovatif*. 5 (1). 21-26
- Kusrini, dkk. 2018. Pelatihan Pembelajaran E-Learning. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (2). 128-133
- Muasomah & Vina A. 2021. Program Penerapan Omah Sinau dan Pengaplikasian WiFi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*. 1 (2). 161-167
- Nugroho, E S dkk. 2014. Pengembangan LMS (*Learning Management System*) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa. *Scientific Journal of Informatics*. 1 (2). 127-137
- Yaningsih, dkk. 2020. Memaksimalkan Pengajaran Berbasis *E-learning* dengan Menggunakan Berbagai Platform LMS Bagi Sekolah Dasar di Kota Padang. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat PNP*. 2 (2). 94-98